

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

**PERANAN GURU DALAM MEMBANTU KEPALA SEKOLAH
MENGELOLA MANAJEMEN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN**

Winona Mayra¹, Rizky Ananda², Kristiano Onarce Gulo³, Almero Ekselsis Sembiring⁴, Nikodemus Angelo Karokaro⁵
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Medan
Surel : mayrawinona75@gmail.com

ABSTRACT

The management of educators and educational personnel is an important aspect of delivering quality education. The success of human resource management in schools depends not only on the principal as the leader but also on the active support of teachers. This study aims to describe the role of teachers in assisting principals in managing educators and educational personnel at SD Al-Mukmin. This research employed a descriptive qualitative approach using interviews, observations, and questionnaires as data collection techniques. The participants consisted of the principal, teachers, and students. The findings revealed that teachers play a significant role in implementing school programs, managing learning administration, participating in decision-making processes, and solving various school-related problems. Effective collaboration between teachers and principals contributes to successful school management. The challenges identified include teachers' workload and limited time to carry out additional responsibilities. Therefore, effective communication and proportional task distribution are necessary to optimize the management of educators and educational personnel.

Keywords: teachers, principal, educational management, educational personnel, elementary school.

ABSTRAK

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia di sekolah tidak hanya bergantung pada kepala sekolah sebagai pemimpin, tetapi juga memerlukan dukungan aktif dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SD Al-Mukmin. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan angket. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan program sekolah, administrasi pembelajaran, pengambilan keputusan, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah. Kerja sama yang baik antara guru dan kepala sekolah mendukung terciptanya manajemen sekolah yang efektif. Kendala yang ditemukan antara lain beban kerja guru yang cukup tinggi dan keterbatasan waktu dalam menjalankan tugas tambahan. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang baik dan pembagian tugas yang proporsional agar manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: guru, kepala sekolah, manajemen pendidikan, tenaga kependidikan, sekolah dasar

Winona Mayra¹, Rizky Ananda², Kristiano Onarce Gulo³, Almero Ekselsis Sembiring⁴,
Nikodemus Angelo Karokaro⁵. Peranan Guru Dalam Membantu Kepala Sekolah
Mengelola Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Copyright (c) 2026 Winona Mayra¹, Rizky
Ananda², Kristiano Onarce Gulo³, Almero Ekselsis
Sembiring⁴, Nikodemus Angelo Karokaro⁵

✉ Corresponding author :

Email : mayrawinona75@gmail.com

HP : 083191823908

Received Juni 2026, Accepted Juli 2026, Published Juli 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana yang memadai, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas manajemen sekolah. Manajemen sekolah yang baik akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, lingkungan belajar yang kondusif, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Salah satu komponen penting dalam manajemen sekolah adalah manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembinaan, dan evaluasi terhadap sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui pengelolaan yang baik, sekolah dapat mengoptimalkan potensi guru dan tenaga kependidikan sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan manajemen sekolah, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, dan motivator. Kepala sekolah bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun demikian, keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial tidak dapat dicapai secara individu. Kepala sekolah membutuhkan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah, khususnya guru

sebagai pelaksana utama kegiatan pendidikan.

Guru merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan karena berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain menjalankan tugas sebagai pendidik dan pengajar, guru juga memiliki berbagai tanggung jawab lain yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah. Guru terlibat dalam penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan sekolah, administrasi pembelajaran, pembinaan peserta didik, pelaksanaan evaluasi, hingga memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain, guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga sebagai mitra kepala sekolah dalam mengelola berbagai aspek manajemen pendidikan.

Peran guru dalam membantu kepala sekolah menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap mutu pendidikan. Sekolah dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik maupun karakter yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sinergi yang kuat antara kepala sekolah dan guru dalam menjalankan berbagai program pendidikan. Kerja sama yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekolah, serta memperkuat budaya organisasi yang positif.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Al-Mukmin, terlihat bahwa guru tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengelolaan sekolah. Guru berpartisipasi dalam rapat sekolah, membantu pelaksanaan program kerja,

menjalankan tugas tambahan, serta berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang cukup besar dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.

Meskipun demikian, pelaksanaan peran tersebut tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, tingginya beban kerja, serta tuntutan administrasi yang semakin kompleks dapat memengaruhi efektivitas keterlibatan guru dalam manajemen sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai bagaimana peranan guru dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, bentuk kerja sama yang terjalin, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SD Al-Mukmin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Al-Mukmin yang beralamat di Jalan Benteng Hilir, Percut Sei Tuan pada tanggal 25 Mei 2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan murid. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan murid untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam membantu pengelolaan sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati

keterlibatan guru dalam kegiatan sekolah dan hubungan kerja sama antara guru dengan kepala sekolah. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui persepsi responden mengenai pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Guru terlihat aktif mengikuti rapat, terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, serta menjalankan administrasi pembelajaran dengan baik. Selain itu, hubungan kerja antara guru dan kepala sekolah terlihat harmonis dan saling mendukung.

Tabel 1. Hasil Observasi Peran Guru dalam Manajemen Sekolah

No	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Guru memahami tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik	Ya
2	Guru membantu kepala sekolah dalam program sekolah	Ya
3	Guru terlibat aktif dalam rapat atau kegiatan sekolah	Ya
4	Guru bekerja sama dengan sesama tenaga pendidik	Ya
5	Guru menjalankan administrasi pembelajaran dengan baik	Ya
6	Guru disiplin dalam melaksanakan tugas	Ya
7	Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan	Ya
8	Guru memberikan solusi terhadap masalah di sekolah	Ya

9 Hubungan antara guru dan Ya kepala sekolah berjalan baik

10 Terdapat kendala dalam Ya pengelolaan tenaga pendidik

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada responden, mayoritas jawaban berada pada kategori "Sangat Setuju" dan "Setuju". Temuan ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Responden juga menilai bahwa hubungan kerja sama antara guru dan kepala sekolah berjalan dengan baik dan mendukung terciptanya pengelolaan sekolah yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Peran tersebut terlihat dari keterlibatan guru dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa guru bukan hanya pelaksana pembelajaran, tetapi juga bagian dari sistem manajemen sekolah yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Keaktifan guru dalam membantu pelaksanaan program sekolah menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Guru tidak hanya menjalankan tugas yang bersifat akademik, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan administratif dan organisasi sekolah. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan suatu program sekolah sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dan kerja sama guru.

Kerja sama antara guru dan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting

dalam menciptakan manajemen sekolah yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin secara terbuka memungkinkan adanya koordinasi yang baik dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah. Melalui komunikasi yang efektif, guru dapat menyampaikan ide, memberikan masukan, dan membantu kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah. Selain itu, keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan program sekolah. Guru yang dilibatkan dalam proses perencanaan dan evaluasi cenderung memiliki rasa memiliki yang lebih tinggi terhadap program yang dijalankan. Hal ini mendorong guru untuk berpartisipasi secara aktif dalam mewujudkan keberhasilan program sekolah. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menjaga iklim sekolah yang kondusif. Melalui interaksi sehari-hari dengan peserta didik, guru menjadi pihak yang paling memahami kebutuhan dan permasalahan siswa. Oleh karena itu, guru sering kali menjadi sumber informasi dan solusi bagi kepala sekolah dalam menangani berbagai persoalan yang berkaitan dengan peserta didik maupun lingkungan sekolah. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Tingginya beban kerja guru menjadi salah satu tantangan utama. Selain mengajar, guru harus melaksanakan berbagai tugas administrasi dan kegiatan tambahan yang membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas pelaksanaan tugas apabila tidak diimbangi dengan pembagian kerja yang jelas dan dukungan yang memadai dari pihak

sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan kerja antara kepala sekolah dan guru. Semakin baik komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang terjalin, maka semakin besar pula peluang terciptanya manajemen sekolah yang efektif dan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, guru dapat dikatakan sebagai mitra strategis kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah dasar.

SIMPULAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SD Al-Mukmin. Peran tersebut terlihat melalui keterlibatan guru dalam pelaksanaan program sekolah, administrasi pembelajaran, pengambilan keputusan, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah. Kerja sama yang baik antara guru dan kepala sekolah menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan manajemen sekolah. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti beban kerja dan keterbatasan waktu, guru tetap mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, peningkatan komunikasi, koordinasi, dan pembagian tugas yang proporsional perlu terus dilakukan untuk mendukung terciptanya manajemen sekolah yang lebih efektif dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Hasyimi, Ali Muhammad. 1999. *Menjadi Muslim Ideal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ambarita, Alben. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuat Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006b. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006c. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 1982. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Pantja Simpati.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Kurikulum dan Standar Kompetensi SMA Mata Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2005. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Diwarak, dkk. 1986. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Cetakan

- III. Surabaya: Usaha Nasional.
- Eldarni, dan Purnamawati. 2001. Media Pembelajaran. Jakarta: CV Rajawali.
- Fattah, Nanang. 2001. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafidhuddin, Didin, dan Hendri Tanjung. 2006. Shariah Principles on Management in Practice. Jakarta: Gema Insani Press.
- Herminanto, dan Winarno. 2011. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komariah, Aan, dan Cepi Triatna. 2006. Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Margono. 2002. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono, S. 1996. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjahid, A.K., dkk. 2003. Perencanaan Madrasah Mandiri. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Muhaimin. 2002. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2009. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2009. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Ahmadi. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2002. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurkolis. 2005. Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: PT Grasindo.
- Rohani, Ahmad. 1997. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohiat. 2010. Manajemen Sekolah. Cetakan III. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusyan, A. Tabrani. 2000. Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru. Cianjur: CV Dinamika Karya.
- Wahyu, Imam. 2012. Mengejar Profesionalisme Guru: Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional. Jakarta: Prestasi Pustaka.